

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari tujuan dari permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh *Online Shop* terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, maka bentuk penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. Jenis penelitian ini untuk memudahkan dan menangkap informasi kuantitatif dengan deskripsi yang teliti, rinci dan mendalam mengenai potret yang sebenarnya terjadi dilapangan studinya. Atau dengan kata lain untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian.<sup>41</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 90, Kp. Melayu, Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122. Waktu penelitian dimulai setelah seminar proposal yaitu pada bulan Juli 2018.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Fuchan populasi dirumuskan sebagai “Semua anggota sekelompok orang kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas”. Atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.<sup>42</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru kelas X yang pernah berbelanja *online shop* pada media sosial instagram yang berjumlah 140 siswa.

<sup>41</sup> Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 29.

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : AlfaBeta, 2012), 33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Sampel adalah bagian dari populasi, merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan jumlah populasinya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, yang mana peneliti hanya memilih siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian yakni pernah berbelanja online di media sosial Instagram.

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “*apabila populasi kurang dari 100 maka sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%*.”<sup>44</sup> Diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 140 orang, untuk memperkecil sampel maka peneliti mengambil sebanyak 55% dari 140 orang tersebut, yakni  $55\% \times 140 = 77$  responden.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Karena lewat kegiatan ini, sebuah penelitian bisa memperoleh data untuk diproses dan diolah menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang peneliti nilai sesuai dengan materi penelitian. Karena

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 91

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 134.

<sup>45</sup> *Ibid*, 114.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan khusus diadakan.<sup>46</sup>

### 2. Angket/kuisisioner

Cara untuk mengumpulkan data dan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis yang dipaparkan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diberikan langsung kepada responden. Kuisisioner adalah data yang harus diisi oleh responden, disebut juga dengan angket. Kuisisioner dapat dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi langsung responden. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya diampingi periset, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden menjawab berdasarkan pertanyaan yang disediakan.<sup>47</sup>

### 3. Dokumentasi

Penyusunan format dokumentasi penting dilakukan agar data dari sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara selektif sesuai dengan keperluan penelitian. Melalui dokumentasi yang telah disiapkan, peneliti tinggal mencatat data tertentu yang diperlukan pada format dokumentasi yang disusun dan dipersiapkan oleh peneliti. Dengan demikian, pencatatan dokumen bisa lebih sistematis dan terfokus (selektif).<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 47.

<sup>47</sup> Rachmat Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) , 97.

<sup>48</sup> Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Sombiosa Rekatama Media, 2014), 67

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Validitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis 0,30. Pengukuran dikatakan valid jika nilai correlation berada di atas nilai kritis 0,30.<sup>49</sup>

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.

Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>50</sup>

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistic Package For Sosial Sciences*) for Windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh media *Online Shop* terhadap perilaku

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2012), Hal 178

<sup>50</sup> Rachmad Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006) , 28.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut :

1. Sangat setuju, dengan bobot 5
2. Setuju, dengan bobot 4
3. Kurang setuju, dengan bobot 3
4. Tidak setuju, dengan bobot 2
5. Sangat tidak setuju, dengan 1.<sup>51</sup>

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu regresli linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan

### G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> *Ibid*, 138.

<sup>52</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 28

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh *online shop* terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh *online shop* terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T hitung dan koefisien determinasi.

### 1. Uji T Hitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Kreteria pengujian :

- Jika nilai  $t \geq t$  tabel atau  $p$  value  $< \alpha$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t \leq t$  tabel atau  $p$  value  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diteriama dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

### 2. Koefisien Determinasi

Menurut Santoso dan Ashari, Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Budi Purbayu Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 125